

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI
PEMBIASAAN LITERASI SEBELUM MEMULAI PEMBELAJARAN PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV SDN SINGAPADU**

Ari Gunardi

Universitas Primagraha

Arigunardi667@gmail.com

Roudhatus sahiyah

Universitas Primagraha

Roudhatus98@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian mendeskripsikan dengan pembiasaan literasi sebelum memulai pembelajaran dapat meningkatkan Membaca pemahaman di kelas IV SDN Singapadu. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek penelitian siswa kelas IV SDN Singapadu dengan jumlah siswa 37 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi Siswa dan Angket. Analisis data dilakukan setelah pemberian tindakan pada masing – masing siklus yang dilakukan. Hasil penelitian menunjukan bahwa pembiasaan literasi sebelum memulai pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Singapadu. Aktivitas siswa pada prasiklus yaitu 23% meningkat menjadi 50% pada siklus I dan 75% pada siklus II. Rata – rata hasil belajar siswa pada Pra siklus sebesar 25 meningkat menjadi 65 pada siklus I dan 88 pada siklus II. Ketuntasan kelas pada Pra siklus sebesar 23% meningkat menjadi 50% pada siklus I dan 75% pada siklus II. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa pembiasaan literasi sebelum memulai pembelajaran dapat meningkatkan membaca pemahaman siswa . hal ini tampak dari peningkatan nilai rata – rata kelas dan ketuntasan klasikal seperti yang di paparkan di atas . adanya variasi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sangat di perlukan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya pembiasaan literasi sebelum memulai pembelajaran siswa cepat mengerti dalam membaca pemahaman.

Kata Kunci: Membaca Pemahaman, Pembiasaan Literasi

Abstract

The purpose of the study was to describe literacy habits before starting learning to improve reading comprehension in grade IV SDN Singapadu. The research design used a qualitative approach, the type of research was classroom action research (PTK). The research subjects were grade IV SDN Singapadu students with a total of 37 students. Data collection techniques using Student Observations and Questionnaires. Data analysis was carried out after giving action in each cycle. The results showed that literacy habituation before starting learning can improve the learning outcomes of fourth grade students of SDN Singapadu. Student activity in pre-cycle, namely 23% increased to 50% in cycle I and 75% in cycle II. The average student learning outcomes in the pre cycle of 25 increased to 65 in the first cycle and 88 in the second cycle. Class completeness in the pre cycle by 23% increased to 50% in cycle I and 75% in cycle II. From these results it can be said that literacy habituation before starting learning can improve students' reading comprehension. This can be seen from the increase in the class average score and classical completeness as described above. There are variations in teachers in delivering learning materials that are needed so that they can increase student learning outcomes. With literacy habituation before starting learning, students quickly understand reading comprehension.

Key words: Reading Comprehension, Literacy Habit.

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting di sekolah. Mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah diajarkan mulai jenjang pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, hingga Perguruan Tinggi. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Menurut Felicia (2001) Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, selain itu, pembelajaran mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi

dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Untuk menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan baik, maka peran guru sangatlah penting.

Menurut hasil observasi pada tanggal 25 Februari 2020 keterampilan membaca pemahaman siswa masih rendah hal ini terlihat pada saat pembelajaran keterampilan membaca siswa malas membaca, siswa mau membaca bersama apabila guru menyuruh siswa membaca, selain itu, masih banyak yang kurang mengerti tentang isi bacaan. Masalah - masalah tersebut yaitu siswa merasa bosan saat membaca, kurangnya motivasi dari guru untuk berlatih mengembangkan keterampilan membaca. Menurut HG Tarigan (2008: 9) tujuan dalam membaca adalah untuk

mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan sedangkan menurut Dalman (2014:11) kegiatan membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan. Dari kedua pendapat tentang tujuan membaca dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca adalah mencari informasi dan memahami apa yang telah dibaca tentang isi informasi tersebut.

Menurut Nurhadi (Dalman,2014:13) tujuan pembelajaran membaca dibagi atas dua tujuan utama, yaitu tujuan *behavioral* dan tujuan *ekspresif*. Tujuan *behavioral* disebut dengan tujuan tertutup ataupun tujuan *instruksional*, sedangkan tujuan *ekspresif* disebut dengan tujuan terbuka. Tujuan *behavioral* diarahkan pada kegiatan-kegiatan membaca, yaitu Pemahaman makna kata, keterampilan- keterampilan studi dan pemahaman terhadap teks bacaan. Tujuan *ekspresif* lebih diarahkan pada kegiatan-kegiatan, yaitu membaca *pengarahan diri sendiri*, membaca *penafsiran* atau membaca *interpretatif* dan membaca *kreatif*.

dengan tujuan terbuka. Tujuan *behavioral* diarahkan pada kegiatan-kegiatan membaca, yaitu pemahaman makna kata, keterampilan- keterampilan studi dan pemahaman terhadap teks bacaan. Tujuan *ekspresif* lebih diarahkan pada kegiatan-kegiatan, yaitu membaca *pengarahan diri sendiri*, membaca *penafsiran* atau membaca *interpretatif* dan membaca *kreatif*. Menurut Farida Rahim (2007:11) tujuan membaca yaitu, seperti berikut.

- a) Kesenangan
- b) Menyempurnakan membaca nyaring
- c) Menggunakan strategi tertentu
- d) Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topic
- e) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya
- f) Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis
- g) Mengkonfirmasi kan atau menolak prediksi
- h) Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks

Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik, Seorang guru harus bisa menginspirasi siswa. Inspirasi bisa didapatkan dari buku bacaan. Buku biografi pahlawan misalnya. Dengan nada optimis, sampaikan kalimat – kalimat motivasi yang pernah diungkapkan oleh tokoh- tokoh Indonesia maupun luar negeri. Tunjukkan nama-nama tokoh hebat tersebut, serta jasa apa saja yang telah ditorehkan untuk kebermanfaatan bagi umat manusia. Setelah ada ketertarikan siswa terhadap membaca buku biasakan sebelum memulai pembelajaran siswa harus membaca buku pelajaran terutama Bahasa Indonesia. Libatkan kita sebagai guru dengan mereka dalam diskusi kecil atau meminta siswa untuk memahami apa yang mereka baca.

Pada dasarnya guru berperan utama dalam pembelajaran membaca pemahaman, keterampilan membaca pemahaman dapat tercapai jika guru memberikan proses pembelajaran yang menarik perhatian dan keaktifan siswa untuk memahami isi bacaan serta memberikan motivasi dan bimbingan pada siswa saat melaksanakan aktivitas membaca pemahaman. Dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca siswa, siswa mampu mengoptimalkan kerja otak, menambah wawasan dan informasi baru, siswa juga mampu mempertajam diri dalam menangkap makna dari suatu informasi yang sedang di baca serta melatih dalam hal menulis dan merangkai kata. Keterampilan membaca pemahaman adalah suatu proses untuk mengenali atau mengidentifikasi teks, kemudian mengingat kembali isi teks. Membaca pemahaman juga dapat berarti sebagai suatu kegiatan membuat urutan tentang

uraian/mengorganisasi isi teks, bisa mengevaluasi sekaligus dapat merespon apa yang tersurat atau tersirat dalam teks. Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas maka peneliti bermaksud menerapkan pembiasaan literasi sebelum memulai pembelajaran untuk mengatasi masalah kesulitan siswa kelas IV SD Negeri Singapadu dalam keterampilan membaca pemahaman pada pelajaran B. Indonesia . Pada penelitian ini peneliti mengambil judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Pembiasaan Literasi Sebelum Memulai Pembelajaran Pada Mata Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN Singapadu.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Diagnostik. PTK diagnostik ialah penelitian yang dirancang dengan menuntun peneliti ke arah suatu tindakan. Dalam hal ini peneliti mendiagnosis dan memasuki situasi yang terdapat di dalam latar penelitian. Sebagai contoh, apabila peneliti berupaya menangani perselisihan, pertengkaran atau konflik yang dilakukan antar siswa yang terdapat di suatu sekolah atau kelas. Peneliti mengamati dan menganalisis secara cermat, melalui interaksi dengan siswa-siswa di suatu sekolah/kelas, mencari sumber masalah yang ada

dan sebagainya. Kemudian menganalisis semua data dan memberikan rekomendasi menganalisis penyelesaian perselisihan tersebut.

HASIL PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui dua siklus ini dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan Pembiasaan Literasi Sebelum Melakukan Pembelajaran dapat meningkatkan Membaca Pemahaman pada siswa kelas IV di SDN Singapadu Kecamatan Curug Kota Serang. Adapun peningkatan skor Membaca Pemahaman siswa berdasarkan hasil siklus I dan siklus II sebagai berikut :

Tabel 1
Peningkatan Hasil Skor Membaca Pemahaman Siswa Berdasarkan Hasil Siklus I, dan Siklus II.

No.	Nama Siswa	Nilai		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Siswa1	20	45	73
2.	Siswa2	30	48	65
3.	Siswa3	25	50	85
4.	Siswa4	19	58	75
5.	Siswa5	25	65	83
6.	Siswa6	28	38	68
7.	Siswa7	25	38	68
8.	Siswa8	28	45	80
9.	Siswa9	29	50	68
10	Siswa10	30	65	83
11	Siswa11	28	48	85
12	Siswa12	19	43	75

13	Siswa13	20	50	80
14	Siswa14	30	45	75
15	Siswa15	33	63	80
16	Siswa16	28	48	88
17	Siswa17	20	45	88
18	Siswa18	25	50	83
19	Siswa19	32	45	80
20	Siswa20	25	55	73
21	Siswa21	28	58	75
22	Siswa22	25	50	80
23	Siswa23	20	43	75
24	Siswa24	23	63	80
25	Siswa25	35	50	78
26	Siswa 26	25	40	78
27	Siswa 27	28	48	65
28	Siswa 28	43	50	83
29	Siswa 29	40	43	65
30	Siswa 30	25	63	83
31	Siswa 31	34	60	78
32	Siswa 32	45	45	83
33	Siswa 33	50	53	70
34	Siswa 34	25	43	75
35	Siswa 35	54	48	83
36	Siswa 37	55	48	80
37	Siswa 38	30	48	93
Jumlah		1104	1847	2879
Rata-Rata		25	65	88

Dari data tabel diatas dapat dilihat peningkatan skor pemahaman membaca siswa berdasarkan hasil observasi mulai dari penelitian pada Pra Siklus Siklus I dan siklus II. Berdasarkan tabel diperoleh hasil perhitungan peningkatan hasil belajar

siswa pada siklus I diperoleh dengan rata – rata 65 dengan target yang di tetapkan oleh peneliti adalah 70. Dari hasil perhitungan persentase ketuntasan siswa ada 29 siswa atau 75% yang tuntas dan ada 8 siswa atau 25 % yang tidak tuntas dengan target persentase ketuntasan pada siklus satu adalah 50%. Dari hasil persentase siklus I sudah mencapai target sedangkan dari hasil rata – rata nilai hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai target. Beberapa siswa belum terlalu mengerti dalam melakukan membaca pemahaman. Maka dari itu peneliti melanjutkan ke siklus ke II yang bertujuan untuk menyesuaikan target yang diinginkan oleh peneliti dan bertujuan untuk menetapkan hasil belajar siswa.

Tabel 2

Prosentase siswa dalam membaca pemahaman pada siklus II

No	Tingkatan Siswa dalam membaca pemahaman	Jumlah Siswa	Prosentase
1	Tinggi	22	59%
2	Sedang	7	19%
3	Rendah	8	22%

Dapat diuraikan kembali berdasarkan hasil yang diperoleh sebagian besar siswa menunjukkan pemahaman dalam membaca yang lebih baik dibandingkan dengan membaca pemahaman siswa pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data pada bahasan sebelumnya serta hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan, maka peneliti menarik simpulan sebagai berikut:

1. Menerapkan pembiasaan literasi sebelum melakukan pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada kelas IV SDN Singapadu. Peningkatan membaca pemahaman tersebut dapat dibuktikan dengan ketuntasan hasil belajar siswa. Jika pada studi awal ketuntasan belajar klasikal hanya mencapai 33% dan pada siklus II ketuntasan belajar klasikal mencapai 75%.
2. Menerapkan pembiasaan literasi sebelum melakukan pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada kelas IV SDN Singapadu. Peningkatan membaca pemahaman tersebut dapat dibuktikan dengan ketuntasan hasil belajar siswa. Jika pada studi awal ketuntasan belajar klasikal hanya mencapai 33% dan pada siklus II ketuntasan belajar klasikal mencapai 75%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui pembiasaan literasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Singapadu Kecamatan Curug Kota Serang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati, Julia. 2019. *Bahasa Indonesia: Pengertian, Tujuan, Fungsi, dan Sejarah*.
<https://bahasa.foresteract.com/bahasa-indonesia/>. (diakses pada tanggal 25 april 2020)
- Dosenpendidikan. 2020. *Hipotesis*.
www.dosenpendidikan.co.id. (diakses pada tanggal 25 april 2020)
- Dr. Iskandar, M. Pd. 2018. *Jenis-Jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*.
<https://pendidikanrosda.blogspot.com>. (diakses pada tanggal 01 juni 2020)
- Hayati, Rina. 2019. *Pengertian Tes, Ciri, Jenis, dan Cara Membuatnya*.
<https://penelitianilmiah.com>. (diakses pada tanggal 28 april 2020)
- Kelana, Narwan Sastra. 2019. *Perlu Dipahami Guru, Berikut Tiga Tahap Gerakan Literasi Sekolah*.
<https://siedoo.com>. (diakses pada tanggal 25 april 2020)
- Salamadian. 2018. *Pengertian Paragraf : Fungsi, Ciri, Jenis-Jenis Paragraf dan Penjelasannya*.
<https://salamadian.com>. (diakses pada tanggal 25 april 2020).
- Nurkaeti, Nunuy. 2016. *Pembiasaan Membaca sebagai Wujud Pembelajaran Literasi di Sekolah*.
www.researchgate.net/publication. (diakses pada tanggal 25 april 2020).
- Nurmaidah, Siti. 2019. *Pembiasaan Penerapan Literasi pada Anak*.
www.kompasiana.com/siti-nurmaidah. (diakses pada tanggal 25 april 2020).
- Pasha, Chintia Afifah. 2019. *Jenis Kata dalam Bahasa Indonesia dan Penjelasannya, Berbahasa yang Benar*.
<https://www.liputan6.com>. (diakses pada tanggal 15 mei 2020)
- Wahyuni, Sri. 2013. *Kisi-Kisi Skala Motivasi Belajar*.
<http://digilib.unila.ac.id>. (diakses pada tanggal 09 juni 2020)
- Wuryanti, Siti Kusuma. 2019. *Kalimat: Pengertian, Ciri-Ciri, Unsur, Jenis, dan Contoh Lengkap*.
<https://bahasa.foresteract.com/kalimat/2/>. (diakses pada tanggal 1 mei 2020)

